

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kondisi kegiatan pembelajaran pendidikan anak usia dini belum mampu mengembangkan motorik halus anak secara maksimal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi kegiatan finger painting dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Desa Garing Kecamatan Tompobulu.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Desa Garing Kecamatan Tompobulu yang berjumlah 19 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dokumentasi, serta instrumen penilaian perkembangan motorik halus yang mencakup indikator, kelenturan jari, koordinasi mata dan tangan dan ketelitian.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Pada pra siklus rata-rata peningkatan motorik halus anak berada pada kategori belum berkembang (BB), setelah dilakukan tindakan pada siklus I rata-rata peningkatan motorik halus anak berada pada kategori mulai berkembang (MB) dengan persentase 50%, pada siklus II rata-rata peningkatan motorik halus pada anak meningkat cepat, sehingga ketuntasan klasikal menjadi kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 80%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan finger painting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak TK Pertiwi Desa Garing Kabupaten Gowa dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 80%.